

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI PETENIS
PEMULA USIA 6-10 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

Aji Santoso

NIM 14602241019

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN

Oleh:

Aji Santoso

NIM 14602241019

ABSTRAK

Permasalahan yang timbul adalah atlet usia dini kesulitan dalam mempelajari sistem koordinasi sehingga diperlukan adanya media buku saku dalam proses penerapan latihan koordinasi pada olahraga tenis. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu media berupa produk pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development*, yang menggunakan delapan langkah dalam penelitian pengembangan. Pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun ini divalidasi oleh satu ahli materi dan satu ahli media. Diuji cobakan delapan belas atlet/ siswa dan dua pelatih di klub tenis Selabora Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket skala penilaian dan lembar evaluasi. Data evaluasi berbentuk deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian dan pengembangan secara keseluruhan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun ini dikategorikan sangat layak digunakan dalam latihan koordinasi. Berdasarkan dari hasil validasi ahli, kelayakan dari buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun meliputi: dari ahli materi memperoleh persentase 93,18% dalam kategori sangat layak dan ahli media memperoleh persentase 90,62% dengan kategori sangat layak. Secara keseluruhan pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun layak digunakan dalam latihan kordinasi bagi petenis pemula setelah melalui beberapa tahap uji coba.

Kata kunci: *Tenis, Latihan Koordinasi, Buku Saku.*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI
PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN**

Disusun oleh:

Aji Santoso

NIM 14602241019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.
Pada tanggal 31 Juli 2018

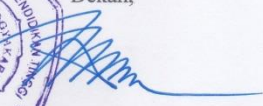
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		27 / 08 / 2018
Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		27 / 08 / 2018
Hari Yulianto, M.Kes. Penguji I (Utama)		25 / 08 / 2018

Yogyakarta, Agustus 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI PETENIS
PEMULA USIA 6-10 TAHUN**

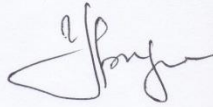
Disusun Oleh :

Aji Santoso

NIM 14602241019

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.


Mengetahui,
Ketua Program Studi



Ch. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or
NIP. 19711229 200003 2 001

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Abdul Alim, S.Pd. Kor., M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Santoso

NIM : 14602241019

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi
Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2018
Yang Menyatakan



Aji Santoso
NIM 14602241019

MOTTO

Lakukan apa yang harus kamu lakukan tidak ada kata mustahil di hidup ini.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

- Kedua orangtua tercinta Ayah Budi Santoso dan Ibu Zarneti yang dengan segenap jiwara dengan sepenuh hati selalu menyayangi, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.
- Adikku tersayang Yenni Budiarti yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang serta dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or. Ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan dan ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Abdul Alim, S.Pd. Kor., M.Or sebagai pembimbing skripsi yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. Ngatman, M.Pd. sebagai ahli materi yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. sebagai ahli media yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keluarga Selabora tenis lapangan UNY yang telah membantu saya.
8. Keluarga PKO B 2014 yang sudah memberikan kenangan tak terlupakan selama masa perkuliahan.
9. Terimakasih Selpi Wulandari yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan semangat sampai saat ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan perhatian selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 08 Agustus 2018
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	5
G. Kegunaan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengembangan	7
2. Media.....	8
3. Latihan.....	10
4. Koordinasi	11
5. Pemula.....	14
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	17
B. Prosedur Pengembangan	17
1. Potensi dan Masalah.....	17
2. Pengumpulan Data	18
3. Desain Produk	18
4. Validasi Desain	19
5. Revisi Desain	19
6. Uji Coba Produk	19
7. Revisi Produk	20
8. Produk Akhir	20

C. Subjek Uji Coba	21
D. Instrumen Pengumpulan Data	22
E. Validasi Instrumen	23
F. Reliabilitas Instrumen	23
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengembangan Produk Media Latihan Koordinasi	
1. Deskripsi Analisis Kebutuhan	25
2. Deskripsi Pengembangan Produk Awal	26
3. Validasi Ahli dan Revisi Produk	27
4. Uji Coba Produk	35
5. Produk Akhir	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Implikasi	41
C. Keterbatasan Penelitian	42
D. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Persentase Kelayakan	24
Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama	28
Tabel 3. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama	29
Tabel 4. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama.....	31
Tabel 5. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama	32
Tabel 6. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Kedua	34
Tabel 7. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi Tenis Pemula Usia 6-10 Tahun Tahap Kedua	35
Tabel 8. Data Penilaian Aspek Materi Oleh Atlet/ Peserta Didik Pada Uji Coba Produk	36
Tabel 9. Daftar Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Atlet Peserta Didik Pada Uji Coba Produk	37
Tabel 10. Data Penilaian Aspek Desain Oleh Atlet/ Peserta Didik Pada Uji Coba Produk	38
Tabel 11. Data Penilaian Dari Tiga Aspek Uji Coba Produk	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian	20
Gambar 2. Tampilan Gambar dan Tulisan yang Sudah Diperbaiki	30
Gambar 3. Tampilan Jenis Kelamin yang Sudah Diperbaiki	30
Gambar 4. Tampilan Kontras Warna yang Sudah Diperbaiki	33
Gambar 5. Tampilan Halaman yang Sudah Ditambah.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Observasi Pelatihan Klub Tenis Selabora UNY	47
Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi.....	51
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Ahli Materi	52
Lampiran 4. Surat Kelayakan Produk Ahli Materi	55
Lampiran 5. Surat Permohonan Ahli Media	56
Lampiran 6. Instrumen Penilaian Ahli Media (Tahap I).....	57
Lampiran 7. Instrumen Penilaian Ahli Media (Tahap II)	60
Lampiran 8. Surat Kelayakan Produk Ahli Media.....	63
Lampiran 9. Angket Uji Coba Produk	64
Lampiran 10. Angket Uji Coba Produk	67
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 12. Dokumentasi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu aktivitas yang hampir dilakukan semua orang dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani mereka dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Selain itu olahraga juga digunakan untuk meningkatkan prestasi yang dapat dilihat dari berbagai pertandingan di setiap cabang olahraga yang sering dipertandingkan diantaranya: sepak bola, bela diri, tenis lapangan, futsal, basket, badminton, dan lain-lain. Tenis lapangan salah satu yang sering digemari oleh kalangan masyarakat.

Tenis lapangan adalah olahraga yang biasanya dimainkan antara dua pemain atau antara dua pasangan masing-masing dua pemain, Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola karet. Tujuan permainan adalah memainkan bola dengan cara tertentu sehingga pemain lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut.

Prinsip dasar bermain tenis adalah memukul bola melewati net dan jatuh di dalam daerah permainan lawan. Dalam memukul bola sedapat mungkin jauh dari jangkauan lawan, sehingga mempersulit lawan dalam mengembalikan bola untuk melakukan pukulan tersebut. Penguasaan keterampilan gerak teknik-teknik dasar pukulan yang baik dan yang benar sangat diperlukan. Teknik dasar pukulan tenis lapangan meliputi *groundstroke (forehand-backhand)*, *servis*, *volley (forehand-backhand)*, *overhead smash*, dan *lob*. Dari teknik dasar pukulan yang telah dikemukakan, untuk tenis

pemula yang pertama kali diajarkan adalah teknik *groundstroke*, *servis* dan *volly*. Ketiga teknik tersebut kira-kira 95% dari seluruh teknik yang digunakan selama permainan. Dari ketiganya kira-kira 47% teknik *groundstroke* dilakukan selama permainan (Jindrich Hohm dan Peter Klavora,1987:19). Bagi pemula ketiga teknik itu tidak mungkin diajarkan sekaligus, akan tetapi diajarkan berurutan berdasarkan skala prioritas kegunaan setiap teknik. Oleh karena itu teknik *groundstroke* yang dominan digunakan selama pertandingan, maka teknik tersebut yang pertama kali diajarkan kepada petenis pemula. Dengan demikian teknik *groundstroke* merupakan teknik pukulan dasar yang dominan dilakukan selama permainan tenis lapangan. Untuk dapat melakukan teknik pukulan *groundstroke*, diperlukan komponen kondisi fisik yang baik. Adapun komponen biomotor yang diperlukan dalam permainan tenis lapangan adalah power, kecepatan, ketahanan, kelincahan, kelentukan, dan koordinasi (Hana Mandlikova dan Batty Stove, 1989: 98). Dengan demikian diperlukan komponen kondisi fisik yang baik, agar lebih mendukung untuk menjadi petenis yang baik. Tenis lapangan termasuk kategori permainan yang menggunakan bola dan dibatasi dengan net.

Kemampuan koordinasi yang diperlukan dalam permainan tenis adalah kemampuan koordinasi mata dan gerakan lengan pada saat memukul bola. Dengan melihat jalannya bola, akan diketahui arah dan posisi jatuhnya bola, sehingga pemain dalam mengambil posisi untuk memukul bola akan tepat antara jatuhnya bola dan panjang raihan dengan raket. Dalam berlatih keterampilan bermain tenis tidak hanya

melatih melihat bola yang akan dipukul, tetapi juga sangat penting untuk memperhatikan dimana bola tersebut akan dipukul.

Dari hasil observasi di lapangan salah satu pelatih di Klub Tenis Selabora Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa atlet kesulitan dalam mempelajari latihan koordinasi pada atlet usia dini, pelatih kesulitan menyampaikan materi latihan koordinasi kepada atlet. Dari segi pelatih terkadang atlet usia dini kurang bersemangat dalam mempelajari latihan koordinasi dikarenakan bentuk yang kurang bervariasi dan cara menyampaikan arahan yang kurang menarik pada atlet usia dini selain itu pemahaman anak yang kurang sesuai dengan metode yang di sampaikan pelatih dalam latihan koordinasi. Pemberian latihan koordinasi adalah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan gerak. Oleh karena itu tanpa memiliki kemampuan koordinasi yang baik maka atlet akan kesulitan dalam melakukan teknik secara selaras, serasi dan simultan. Untuk itu perlu adanya solusi latihan koordinasi yang dapat memaksimalkan latihan yang dijalankan. Solusi yang bisa digunakan dengan membuat latihan yang menyenangkan agar anak tertarik dengan setiap latihan yang diberikan. Apalagi latihan yang ditujukan untuk usia dini sehingga harus kreatif dalam memberikan latihan koordinasi, Agar anak usia dini dapat berkembang. Menurut Endang Rini Sukanti (2007:49) usia dini merupakan masa emas untuk pembinaan suatu cabang olahraga. sehingga dengan adanya suatu latihan yang diprogram sesuai anak usia dini akan mendapatkan hasil yang maksimal kedepannya. Latihan koordinasi yang kurang bervariasi akan menyebabkan anak didik menjadi

bosan, akibatnya anak menjadi malas dan anak bisa saja berhenti, untuk itu perlu adanya media yang dapat meningkatkan minat anak didik. Belum adanya media yang dapat membantu pelatih atau anak usia dini dalam meningkatkan latihan koordinasi.

Peneliti ingin mengembangkan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun. Tujuan adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia dini untuk memberikan sedikit gambaran bagaimana cara meningkatkan latihan koordinasi yang benar. Desain dari buku ini berupa buku yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk latihan koordinasi yang dilengkapi gambar berwarna yang dapat menarik minat anak didik. Buku saku sendiri merupakan sejenis buku yang didesain dengan ukuran kecil sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana dan dipelajari dimanapun. Buku saku yang dimaksud dalam penelitian mengenai cara melakukan latihan koordinasi yang baik dan benar, dalam buku ini terdapat tata cara melakukan latihan koordinasi yang baik dan yang benar. Berdasarkan uraian di atas dapat dijadikan dasar untuk di lakukan penelitian dengan judul pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun. yang nantinya buku ini dapat bermanfaat bagi pelatih dan anak didik.

B. Identifikasi Masalah

Di latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang tata cara melakukan latihan koordinasi untuk anak usia dini.

2. Pelatih mengalami kesulitan dalam mengajarkan latihan koordinasi untuk usia dini.
3. Anak usia dini sering mengalami kesulitan dalam mempelajari gerakan koordinasi.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan pengembangan media buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula sangatlah kompleks, sehingga pembahasan lebih fokus pada masalah pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun.

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti di atas. Rumusan masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku saku latihan koordinasi pada usia 6-10 tahun ?
2. Bagaimana kelayakan buku saku latihan koordinasi pada anak usia 6-10 tahun ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Menghasilkan buku saku pengenalan latihan koordinasi pada anak usia 6-10 tahun.
2. Mengetahui tingkat kelayakan buku saku latihan koordinasi pada usia 6-10 tahun.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang di hasilkan adalah media latihan berupa buku yang berisi cara latihan koordinasi untuk usia 6-10 tahun disertai dengan gambar berwarna.
2. Media latihan ini bisa digunakan baik bagi pelatih maupun atlet usia 6-10 tahun.
3. Media belajar buku saku latihan koordinasi pada usia 6-10 tahun merupakan buku yang sudah memiliki spesifikasi isi sebagai berikut:
 - a. Terdapat gambar tata cara melakukan gerakan yang baik dan yang benar.
 - b. Terdapat penjelasan tentang tahapan melakukan gerakan koordinasi pada atlet.

G. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih dan Atlet
 - a. Buku ini mengenalkan gerakan latihan koordinasi pada usia dini 6-10 tahun di gunakan sebagai media latihan bagi anak latih dan pelatih dalam menjalankan program latihan.
 - b. Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang dasar-dasar latihan koordinasi dan mengembangkan untuk sumber belajar.
2. Bagi Atlet
 - a. Sebagai sumber latihan baru membantu memahami setiap gerakan yang diajarkan oleh pelatih mengenai tahapan atau gerakan yang di berikan.
 - b. Mempermudah atlet dalam mempelajari gerakan, karena buku ini mayoritas berisi gambar berwarna yang dapat meningkatkan minat membaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap. Menurut *Seels & Richey* (Alim Sumarno, 2012) pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan,

keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri (Iskandar Wiryokusumo, 2011).

Dari pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang di lakukan secara sadar, terarah, terencana untuk memperbaiki, sehingga menjadi suatu produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas.

2. Media

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2003:6) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dapat di simpulkan media merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga menimbulkan proses belajar.

a. Media Latihan

Menurut Cucu Suhana (2014:61) media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadi *verbalisme*. Dapat di katakan bahwa media belajar adalah alat bantu proses belajar mengajar. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengudang maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran (Azhar Arsyad

2006:4) media latihan atau media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai alat untuk membantu seseorang memahami suatu materi.

Jenis bahan ajar bisa dikelompokkan menjadi 4 yaitu sebagai berikut (Abdul Majid 2007:174)

- 1) Bahan ajar pandang (*visual*) terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, *modul*, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, wallchart, foto atau gambar.
- 2) Bahan ajar audio seperti kaset, radio piringan hitam dan *compact disc audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) seperti *video compact disc* dan film.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CIA (*computer assisted instruction*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

b. Media Buku Saku

Menurut Setyono, dkk (2013: 121) “buku saku diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca”.

Dapat disimpulkan, bahwa buku saku termasuk dalam media cetak atau media teks, namun dengan ukuran yang lebih kecil dan bisa di bawa kemana-kemana sesuai kebutuhan. Buku saku ini berisi mengenai informasi dari rangkuman beberapa materi-materi yang dapat dikumpulkan untuk memudahkan penggunaannya.

3. Latihan

Menurut Bompa (1994) dalam Awan Hariono (2006: 1) latihan adalah upaya seseorang dalam meningkatkan perbaikan organisme dan fungsinya untuk mengoptimalkan prestasi dan penampilan olahraga. Menurut Sukadiyanto (2008: 1) latihan pada prinsipnya merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan 7 kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak didik. Menurut Harsono, (1988: 102) mengatakan bahwa latihan juga bisa dikatakan sebagai sesuatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang yang kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa latihan adalah suatu proses kegiatan olahraga yang dilakukan secara sadar, sistematis, bertahap dan berulang-ulang, dengan waktu yang relatif lama, untuk mencapai hasil prestasi yang optimal, maka program atau bentuk latihan disusun hendaknya mempertimbangkan kemampuan dasar individu, dengan memperhatikan dan mengikuti prinsip-prinsip latihan.

a. Tujuan Latihan

Menurut Bompa (1990: 5) menerangkan bahwa tujuan latihan adalah untuk memperbaiki prestasi tingkat terampil maupun kinerja atlet, dan diarahkan oleh pelatihnya untuk mencapai tujuan umum latihan. tujuan serta sasaran utama dari latihan atau *training* adalah untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi atlet dengan maksimal Harsono (1988).

Dalam penelitian ini tujuan dan sasaran latihan adalah untuk mengenalkan bagaimana teknik dasar tenis lapangan kepada anak-anak pemula untuk bisa

memahami permainan tenis lapangan dengan lebih baik untuk menciptakan atlet yang berprestasi.

b. Prinsip-Prinsip Latihan

Menurut Bompa (1990) mengemukakan tentang prinsip latihan yang meliputi: prinsip partisipasi aktif, prinsip pengembangan menyeluruh (*multilateral development*), prinsip spesialisasi (*spesialization*), prinsip perorangan (*individualization*) prinsip variasi latihan (*variety*), prinsip model latihan, dan prinsip peningkatan beban lebih (*overload*). Prinsip-prinsip tersebut merupakan konsep yang tidak dapat dipandang sebagai unit yang terpisah dalam proses latihan. Prinsip ini diketahui dan dimengerti oleh pelatih maupun atlet. Dengan pengetahuan tentang prinsip latihan tersebut, atlet akan lebih cepat meningkatkan prestasinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip latihan merupakan proses yang memiliki suatu program untuk atlet bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang lebih cepat.

4. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan otot dalam mengontrol gerak dengan tepat agar dapat mencapai suatu fungsi khusus (Grana dan Kalenak, 1991:253). Menurut Schmidt (1988:265) dalam Sukadiyanto, koordinasi adalah perpaduan gerak dari dua atau lebih persendian, yang satu sama lainnya saling berkaitan dalam menghasilkan satu keterampilan gerak. Koordinasi merupakan hasil perpaduan kinerja dari kualitas otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan satu gerak yang efektif dan efisien, di mana komponen gerak terdiri dari energi, kontaksi otot, syaraf, tulang dan

persendian merupakan koordinasi *neuromuskuler*. Koordinasi berhubungan erat dengan kemampuan gerak motorik lainnya, seperti keseimbangan, kecepatan, ketepatan, dan kelincahan. Koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata sampai tangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penampilan motorik. Koordinasi gerak mata, lengan, dan kaki merupakan gerak yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan ke dalam gerak anggota badan. Disini, semua gerakan harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat sesuai dengan urutan yang direncanakan dalam pikiran (M.Sajoto, 1995: 53). Seseorang dikatakan mempunyai koordinasi yang baik jika dia mampu bergerak dengan mudah dan gerakannya terkontrol dengan baik. Kemampuan bergerak dengan baik dalam lingkungan seseorang tergantung pada perpaduan antara aspek sensorik dan aspek motorik sistem syaraf secara efisien. Penggabungan awal sistem sensorik dan sistem gerak merupakan hal pokok bagi semua penampilan olahraga (Pate, Rottela dan Mc Clenaghan, 1984: 78).

Permainan tenis adalah olahraga permainan yang dilakukan diberbagai macam lapangan, seperti lapangan rumput (*Grass Court*), lapangan tanah liat (*clay court*), lapangan keras (*hard court*) dan lapangan karpet (*carpet court*). Permainan tenis dapat juga dilakukan di dalam lapangan tertutup maupun lapangan terbuka. Permainan pada lapangan terbuka lebih sulit dilakukan karena dipengaruhi faktor cuaca dan lapangan. Disini dapat dilihat bahwa faktor lingkungan juga mempengaruhi permainan tenis. Dengan demikian untuk mengatasi keadaan lingkungan yang tidak tetap diperlukan kemampuan koordinasi yang tinggi. Dalam permainan tenis, seorang

pemain dikatakan mempunyai koordinasi yang baik bila dapat bergerak ke arah bola sambil mengayun raket kemudian memukulnya dengan teknik yang benar (M.Sajoto, 1995: 9).

Pada dasarnya kemampuan koordinasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu koordinasi umum dan koordinasi khusus (Bompa, 1994: 322). Kemampuan koordinasi umum dan koordinasi khusus saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam penampilan keterampilan gerakan.

a. Koordinasi Umum

Koordinasi umum menentukan kapasitas untuk membentuk berbagai keterampilan gerak secara rasional tanpa memperhatikan jenis olahraga. Setiap atlet yang mengikuti olahraga yang memerlukan penampilan keterampilan yang kompleks harus mempunyai kemampuan koordinasi umum yang baik. Tenis merupakan permainan yang dilakukan pada lapangan yang relatif luas dengan menggunakan raket dan arah bolanya selalu berubah-ubah. Dalam menghadapi bola yang selalu berubah arah diperlukan kerja kaki yang baik agar hasil pukulan dapat sempurna. Untuk itu dalam permainan tenis diperlukan koordinasi mata, lengan, kaki.

b. Koordinasi Mata Lengan

Koordinasi khusus merefleksikan kemampuan seorang untuk membentuk berbagai gerakan dalam olahraga dengan cepat, nyaman, sempurna dan tepat. Koordinasi khusus berkaitan dengan kekhususan keterampilan gerak dan menambah kemampuan atlet dengan keterampilan tambahan untuk membentuk keefisienan dalam berlatih dan bertanding (Bompa, 1994: 323).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan koordinasi yang diperlukan bagi petenis pemula sangat diperlukan guna untuk mengkombinasikan beberapa unsur gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan selaras

5. Pemula

Menurut Sukadiyanto (2008: 28) pengertian pemula dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) pemula berdasarkan tingkat keterampilan yang dimiliki oleh individu pada cabang olahraga tertentu dan (2) pemula berdasarkan usia individu. Pemula berdasarkan tingkatannya seseorang yang belum pernah belajar atau belum memiliki ketrampilan cabang olahraga yang ditekuni sedangkan pemula berdasarkan usia pada umumnya adalah orang yang masih berusia muda. Pada tenis lapangan, terdapat penggolongan berdasarkan usia adalah para petenis yang masih berusia muda. Adapun kelompok usia dalam permainan tenis lapangan berkisar antara 7-12 tahun. Oleh karena pada usia antara 7-9 tahun merupakan saat yang baik untuk latihan-latihan gerak dasar, dan pada usia 10-12 tahun merupakan waktu yang baik untuk belajar keterampilan teknik baru.

Menurut Bempa (2000: 8) khusus untuk usia pemula (mulai) berlatih cabang olahraga tenis lapangan, baik bagi kelompok putera maupun puteri adalah pada usia 7-8 tahun, sedangkan untuk mulai masuk ke spesialisasi pada cabang tenis lapangan pada usia 11-13 tahun untuk puteri pada usia 12-14 tahun untuk putera. Demikian kelompok petenis pemula yang berdasarkan usia adalah anak yang masih muda dan baru belajar bermain tenis lapangan. Adapun usianya berkisar antara 6-9 tahun

merupakan tahap belajar keterampilan gerak dasar, dan usia 10-14 tahun merupakan tahap menuju spesialisasi bermain tenis (Sukadiyanto, 2008: 30).

Di simpulkan bahwa petenis pemula dibutuhkan keterampilan dasar gerak untuk latihan tenis guna supaya koordinasi pada anak stabil pada saat memukul bola.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Dwi Mawarsih (2013) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Cerdas dengan tema Teknik Dasar Teakwondo. Skripsi ini memperkenalkan teknik dasar teakwondo untuk anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kartu Cerdas Digunakan untuk belajar dan berlatih teakwondo dinyatakan layak digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Giri Hendra Permana (2014) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan *Pocket Book* “Bermain Bulutangkis yang Menyenangkan” Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Permainan Bulutangkis untuk Anak Usia Dini. Pada skripsi ini memperkenalkan teknik dasar bulutangkis untuk usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dan latihan buku saku bulutangkis yang digunakan untuk pembelajaran dan latihan pada anak usia dini dinyatakan layak digunakan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Bangsa Setiyanto (2016) yang berjudul Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini. Skripsi ini memperkenalkan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku saku digunakan untuk belajar dan berlatih tenis lapangan dinyatakan layak digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Latihan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk atlet yang didalamnya bertujuan untuk memperkenalkan latihan koordinasi yang baik dan jelas, supaya atlet bisa belajar latihan koordniasi dengan baik. Dalam proses latihan koordinasi juga diperlukan media latihan dan proses hubungan yang erat. Pengembangan media latihan ini tertuju untuk usia dini yang akan membuat anak lebih bisa memahami latihan koordinasi dengan benar.

Melihat dan mempertimbangkan karakteristik anak usia dini peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu metode dengan mengembangkan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun sehingga diharapkan dapat membantu proses dalam pembelajaran dan latihan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009: 297). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk.

Metode penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang di dalamnya berupa materi-materi pembelajaran dalam bentuk buku. Dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan untuk anak didik dan bagi pelatih dalam menerapkan latihan koordinasi.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono (2014: 299). Langkah yang diambil dari penelitian pengembangan ini akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian dari 10 langkah disederhanakan menjadi 8 langkah. Berikut langkah yang akan dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah adalah mencari suatu sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta dianalisis kebutuhan pembelajaran dan latihan.

Pembuat mencari sebuah informasi di beberapa sumber yang berhubungan dengan latihan koordinasi pada petenis pemula. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis produk yang akan dikembangkan.

Dimaksud analisis produk untuk mengetahui segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kegiatan pembelajaran dan latihan. Tahap ini dimaksud untuk mencari sumber-sumber pendahuluan yang berupa pokok persoalan yang dihadapi secara analisis kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang disebar ke dua pelatih di Selabora Tenis Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat dianalisis berupa pengembangan media latihan, yaitu media latihan yang berbentuk buku saku yang berisikan materi mengenai latihan koordinasi pada petenis pemula.

2. Pengumpulan Data

Analisis produk untuk mengetahui seberapa penting suatu produk yang dipergunakan untuk mengetahui masalah yang ditemukan dalam kegiatan latihan dan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan angket. Dalam kegiatan observasi, ditemukan permasalahan yang muncul oleh atlet dalam melakukan pembelajaran latihan koordinasi sehingga perlu media untuk pendukung para atlet.

3. Desain Produk

Peneliti berencana ingin merancang desain produk yang sesuai dengan masalah yang ada, peneliti akan melakukan analisis materi yang akan di bahas. Analisis ini mencakup analisis struktur isi dan materi yang akan dibahas sesuai dengan kebutuhan

atlet. Hasil analisis digunakan untuk menentukan desain produk. Proses pembuatan desain yang meliputi gambar, jenis warna teks, *background* dan tampilan buku.

4. Validasi Desain

Setelah tahap penyusunan selesai dilanjutkan validasi media dan materi mengenai produk. Produk berupa buku saku latihan *koordinasi* pada tenis pemula yang akan dikembangkan, dilakukan penilaian oleh para ahli materi dan ahli media.

a. Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek dari kelayakan isi dari buku saku untuk mengetahui kulailitas.

b. Ahli Media

Ahli media menilai aspek dari kelayakan desain, desain isi, gambar warna, teks, kertas dan bentuk buku saku.

5. Revisi Desain

Berdasarkan validasi, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

6. Uji Coba Produk

Uji coba yang dimaksud untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang telah dihasilkan. Subyek penelitian ini berjumlah 18 orang atlet usia 6-10 tahun dan dua pelatih yang ada di Selabora Tenis Lapangan UNY.

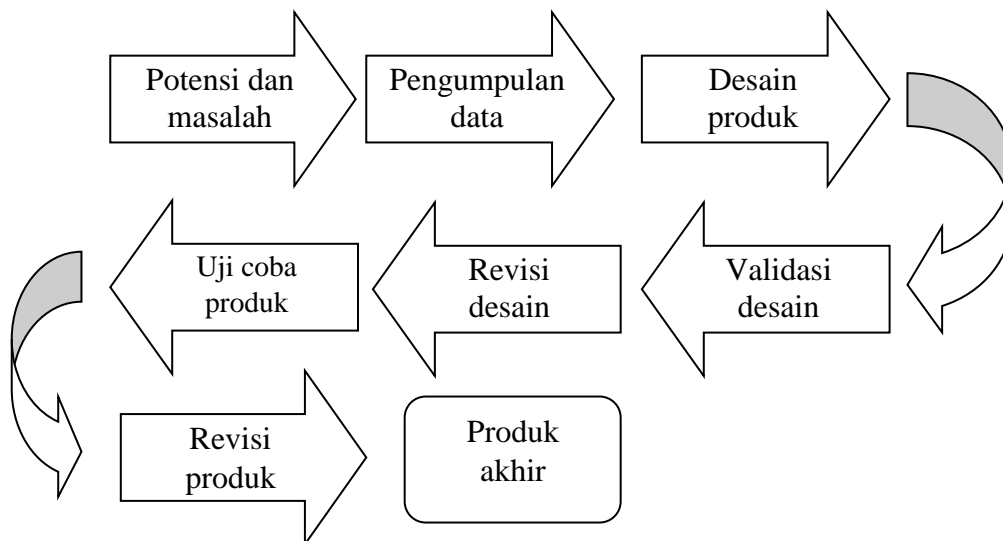
7. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba produk, data yang telah masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba pemakaian.

8. Produk Akhir

Setelah pada produk akhir ini maka tidak ada lagi revisi, maka yang dihasilkan produk ini berupa buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun.

Dari rangkaian diatas dapat digambarkan rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan seperti gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Pengembangan
Sumber. Sugiyono (2014:298).

Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian ini disederhanakan menjadi 8 langkah.

C. Subyek Uji Coba

Penelitian ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subyek Uji Coba Ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar tenis lapangan yang berperan menentukan apakah materi latihan koordinasi yang dikemas dalam media buku saku sesuai dengan tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi atau belum. Dalam penelitian ini terdapat 1 ahli materi yaitu Drs. Ngatman, M.Pd. dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang bisa menangani dalam hal media latihan. Dalam penelitian ini ahli media yaitu Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. selaku dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Subyek Uji Coba

Uji coba tersebut dilakukan satu tahapan, yang langsung di uji cobakan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 18 anak dan 2 pelatih di Klub Selabora Tenis Universitas Negeri Yogyakarta. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive* sampling. Menurut sugiyono (2014:124) *purposive* sampling adalah teknik pengambilan data sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner).

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Suharsimi Arikunto (2010:140) menyatakan, jenis-jenis angket menurut bentuknya dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Angket pilihan ganda
- b. Angket isian
- c. *Check list*
- d. Skala bertingkat (*rating scale*)

Kemudian membedakan cara memberikan respon menjadi dua, yaitu:

1. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan.
2. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan angket terbuka dan angket tertutup, dimana pada halaman berikutnya disertai dengan kolom saran. Angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada dosen ahli media

pembelajaran, pelatih atau guru ahli materi, dan peserta didik. Angket atau kuesioner tersebut bertujuan untuk untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan media dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

E. Validasi Instrumen

Valid adalah data yang sesuai atau tidak berbeda antara data yang di teliti dengan data dilaporkan oleh peneliti. Sugiyono (2014: 267) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Validasi instrumen untuk ahli materi dan ahli media dilakukan dengan konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji dan kriteria pembelajaran.

F. Reliabilitas Instrumen

Tujuan dilakukan untuk uji validitas dan reliabilitas sebagai syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan data dari instrumen yang telah teruji.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut diklarifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif berupa hasil angka, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Data kualitatif berupa saran yang telah dikemukakan oleh para ahli media kemudian dihimpun untuk memperbaiki baku saku. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan tidak layak, cukup layak, layak, sangat layak data diubah menjadi kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan skor

dari 1 sampai 4. Berdasarkan jumlah pendapat kemudian peneliti mempersentasikan jawaban dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

(Sugiyono 2009:95)

Tabel 1. Kategori Persentase Kelayakan

NO	Skor dalam Persentase	Kategori Kelayakan
1	<40%	Tidak layak
2	40%-55%	Cukup layak
3	56%-75%	Layak
4	76%-100%	Sangat layak

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010: 195)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Produk Media Latihan koordinasi

1. Deskripsi Analisis Kebutuhan

Penelitian ini dimulai dari observasi ke 2 pelatih di klub Selabora Tennis UNY Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil obeservasi yang dilakukan, atlet mengalami kesulitan dalam mempelajari latihan koordinasi pada petenis pemula usia 6-10 tahun. Koordinasi merupakan suatu latihan yang harus dikuasai atlet dengan benar, seperti latihan dasar memantulkan bola ke atas, memantulkan bola ke bawah, menggiring bola melewati cone dan lain-lain. Latihan koordinasi sangatlah susah untuk dipelajari karena gerakan yang sangat jarang dilakukan pada aktivitas sehari-hari.

Pernyataan seperti di atas disebabkan karena faktor diantaranya olahraga tenis lapangan belum begitu populer, media pelatihan yang masih terbatas, pelatihan hanya diarahkan sekali saja, kurangnya media yang visual untuk memberikan contoh gerakan untuk dipelajari. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi kepada responden Pelatih Klub Selabora Daerah Istimewah Yogyakarta dan berdiskusi, sehingga ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perlu dikembangkan media latihan koordinasi untuk atlet bisa belajar di rumah dan bisa mengerti lebih dalam.

- b. Media yang dikembangkan bermateri latihan koordinasi beserta contoh gambar gerakan, sehingga atlet dapat melakukan gerakan dengan efektif dan efisien.
- c. Media dibuat dengan bentuk buku saku sehingga latihan tidak membosankan dan atlet bisa mempelajari di rumah.

Dari hasil observasi dan berdiskusi, diperoleh kesimpulan perlu adanya suatu media pelatihan yang dapat digunakan dalam melatih dan berlatih yang menarik pada usia 6-10 tahun, yaitu dengan pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun.

2. Deskripsi Pengembangan Produk Awal

a. Perencanaan

pada tahap ini peneliti melakukan analisis konsep berkaitan dengan:

1. Menetapkan Materi

Pada tahap ini materi yang akan dikemukakan untuk mengenalkan latihan koordinasi tenis lapangan. Mengenalkan latihan koordinasi tenis lapangan dipilih karena petenis pemula mengalami kesulitan dalam memahami latihan koordinasi tenis lapangan.

2. Mengkaji yang diperlukan untuk mengenalkan buku saku latihan koordinasi.

Mengenalkan latihan koordinasi sesuai dengan panduan buku. Mengenalkan latihan koordinasi lapangan dimulai dari memantulkan bola dengan tangan, lempar tangkap bola besar, memantulkan bola ke atas dengan raket dan menggiring bola menggunakan raket.

b. Pembuatan Produk Awal

Pada tahap ini dibuat desain produk sesuai format awal yang sudah di tentukan oleh peneliti. Desain disesuaikan dengan jenis buku saku latihan koordinasi. Semua bahan sudah ditetapkan seperti gambar dan materi dan dimasukkan ke dalam produk yang akan dibuat.

Produk media buku saku mengenalkan tentang latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun yang didalamnya mengenalkan tentang teknik dasar bermain tenis, permainan tenis, modifikasi lapangan, modifikasi peralatan serta latihan koordinasi..

3. Validasi Ahli dan Revisi Produk

Pengembangan media latihan buku saku ini divalidasi oleh para ahli di bidangnya, yaitu seorang ahli materi olahraga tenis lapangan dan ahli media latihan, tinjauan ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut:

a. Data Hasil Validasi Tahap Pertama Produk oleh Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Drs. Ngatman, M.Pd. yang memiliki keahlian di bidang kepelatihan cabang olahraga tenis lapangan. Pengambilan data ahli materi diperoleh dengan cara memberikan produk awal media buku saku latihan koordinasi beserta lembar penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia 6-10 tahun				✓
2.	Materi Latihan Koordinasi sudah dapat disampaikan melalui buku saku			✓	
3.	Buku saku Latihan Koordinasi yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas				✓
4.	Penulisan nama pada Latihan koordinasi dalam buku saku sudah benar				✓
5.	Penjelasan pelaksanaan latihan koordinasi dalam buku saku sudah jelas				✓
6.	Gambaran dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi latihan koordinasi usia 6-10 tahun			✓	
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas				✓
8.	Kemudahan dalam pemahaman materi dengan media buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun				✓
9.	Materi dalam buku saku mudah didemonstrasikan oleh usia 6-10 tahun				✓
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang petenis pemula usia 6-10 tahun			✓	
11.	Buku saku latihan koordinasi sudah sesuai dengan karakteristik bagi petenis pemula usia 6-10 tahun				✓

Data validasi ahli materi diperoleh dengan menggunakan kuesioner jenis skala *Likert* dengan skala 4. Ahli materi mencoba membaca dan berkomentar serta memberi nilai yang berkaitan dengan materi. Hasil penilaian kelayakan ahli materi dapat dilihat tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

NO.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Materi buku saku Latihan Koordinasi	41	44	93,18%	Sangat Layak
Total Ahli materi		41	44	93,18%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 3, diketahui pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun ditinjau dari kelayakan aspek materi, persentase yang diperoleh dari penilaian tahap pertama yaitu sebesar 93,18%. Berdasarkan tabel 1, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian ahli materi termasuk dalam kategori “sangat layak”.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dibutuhkan persentase 6,82% dari hasil validasi terdapat beberapa kekurangan indikator aspek materi. Dengan demikian menurut ahli materi, tahap validasi pertama pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori “sangat layak”

b. Revisi Produk Tahap Pertama Berdasarkan Saran Ahli materi

Revisi dilakukan setelah produk yang berupa Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun divalidasi oleh ahli materi. Hasil validasi yang berupa penilaian, saran dan kritik terhadap materi yang dikembangkan, akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi. Pada revisi pertama ini ahli memberikan skor 41 dari 11 butir pernyataan atau aspek yang dinilai dari kelayakan dari buku ini masing-masing item mendapatkan skor 3 dan 4. Sehingga buku ini layak dijadikan sebagai media latihan, dengan beberapa perbaikan yaitu:

- 1) memperbaiki tulisan sehingga muda dipahami oleh siswa.



Sebelum revisi



Sesudah revisi

Gambar 2. Tampilan Gambar dan Tulisan yang Sudah Diperbaiki.

- 2) memperbaiki jenis kelamin permainan *single*



Sebelum revisi



Sesudah revisi

Gambar 3. Tampilan Jenis Kelamin yang Sudah Diperbaiki

c. Data Hasil Validasi Tahap Pertama Produk oleh Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. yang memiliki keahlian di bidang media latihan. Pengambilan data ahli media diperoleh dengan cara memberikan produk awal media buku saku latihan koordinasi beserta lembar penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Tabel 4. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama

NO	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm	✓			
2.	Gambar pada cover buku saku			✓	
3.	Media jenis kertas dari buku saku	✓			
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku	✓			
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku		✓		
6.	Tata letak gambar dalam buku saku			✓	
7.	Tata letak gambar dalam buku saku			✓	
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 6-10 tahun				✓
9.	Jumlah halaman dari buku saku		✓		
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku				✓
11.	Format penulisan buku saku			✓	
Aspek kegunaan					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku			✓	
13.	Buku saku dapat digunakan dimanapun dan kapanpun	✓			
14.	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami		✓		
15.	Gambar isi buku saku latihan koordinasi mudah diingat			✓	
16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri		✓		

Data validasi ahli media diperoleh dengan menggunakan kuesioner jenis skala *likert* dengan skala 4. Ahli media mencoba membaca dan mencermati serta memberi nilai yang berkaitan dengan media. Hasil penilaian kelayakan ahli media dapat di lihat tabel 4 berikut ini.

Tabel 5. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama.

NO.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Aspek tampilan	27	44	61,36%	Layak
2.	Aspek Kegunaan	11	20	55%	Cukup Layak
Total Ahli Media		38	64	59,37%	Layak

Pada validasi tahap pertama presentase yang didapat 59,37% demikian dapat dinyatakan menurut ahli media, tahap validasi pertama media buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun yang dikembangkan dari aspek kelayakan dapat dikategorikan “layak” .

Peneliti disarankan untuk menambahkan gambar supaya jelas dan menarik untuk anak-anak. Peneliti merubah kontras pada bola, memperbaiki halaman pada buku dan menambahkan halaman para ahli media dan materi.

d. Revisi Produk Tahap Pertama Berdasarkan Saran Ahli Media

Revisi dilakukan setelah produk yang berupa Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun divalidasi oleh ahli media. Hasil validasi yang berupa penilaian, saran dan kritik terhadap materi yang dikembangkan, akan di jadikan pedoman dalam melakukan revisi.

Pada revisi pertama ini ahli memberikan skor 38 dari 11 butir pernyataan atau aspek yang dinilai dari kelayakan dari buku ini masing-masing item mendapatkan skor 1,2,3 dan 4. Sehingga buku ini layak dijadikan sebagai media latihan, dengan beberapa perbaikan yaitu:

1) memperbaiki kontras warna bola



Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 4. Tampilan kontras warna yang sudah diperbaiki

2) penambahan halaman desain penulis, pembimbing dan para ahli



Gambar 5. Tampilan halaman yang sudah ditambah

e. Validasi Tahap Kedua

1. Data hasil produk yang dinilai oleh ahli media tahap kedua

Tabel 6. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Kedua

NO	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm				✓
2.	Gambar pada cover buku saku			✓	
3.	Media jenis kertas dari buku saku				✓
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku				✓
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku				✓
6.	Tata letak gambar dalam buku saku				✓
7.	Tata letak gambar dalam buku saku				✓
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 6-10 tahun			✓	
9.	Jumlah halaman dari buku saku			✓	
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku			✓	
11.	Format penulisan buku saku				✓
Aspek kegunaan					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku				✓
13.	Buku saku dapat digunakan dimanapun dan kapanpun			✓	
14.	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami			✓	
15.	Gambar isi buku saku latihan koordinasi mudah diingat				✓

16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri				✓
-----	--	--	--	--	---

Tabel 7. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun Tahap Kedua

NO.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Aspek tampilan	40	44	90,91%	Sangat layak
2.	Aspek Kegunaan	18	20	90%	Sangat layak
Total Ahli Media		58	64	90,62%	Sangat layak

Pada tahap validasi ahli media tahap pertama mendapatkan skor 59,37% mengalami peningkatan menjadi 90,62% dari skor maksimal. Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa tahap validasi tahap kedua media buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun yang dikembangkan dari aspek kelayakan mendapatkan skor "Sangat Layak".

4. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahap akhir dari prosedur pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun. Uji coba dilakukan kepada 18 atlet/ peserta didik dan 2 pelatih di klub tenis selabora UNY. Kondisi selama uji coba besar secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Atlet/ peserta dikumpulkan oleh pelatih dan diberikan penjelasan bahwa akan adanya penelitian.
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur pengisian angket.

- 3) Pembagian angket kepada atlet/ peserta didik, masing-masing peserta mendapatkan 1 sample buku saku yang akan diberi nilai.
- 4) Atlet yang mengalami kesulitan dalam mengisi angket diharapkan untuk bertanya kepada peneliti.
- 5) Setelah pengisian selesai atlet memberikan angket yang sudah diisi ke pada peneliti.

Penilaian uji coba ini meliputi aspek materi, aspek kegunaan dan aspek desain buku saku. Berikut hasil penilaian angket yang diuji cobakan.

Tabel 8. Data Penilaian Aspek Materi oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Produk.

NO	Pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku latihan koordinasi mudah dipahami.	87,5%	Sangat layak
2.	Materi yang ada dalam buku saku latihan koordinasi sudah sesuai untuk usia 6-10 tahun.	81,25%	Sangat layak
3.	Buku saku sudah sesuai untuk latihan koordinasi.	81,25%	Sangat layak
4.	Buku saku latihan koordinasi membuat kamu ingin mempragakan koordinasi	78,75%	Sangat layak
5.	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah jelas.	86,25%	Sangat layak
6.	Kamu lebih bersemangat dalam latihan setelah membaca buku saku tersebut.	80%	Sangat layak
7.	Penggunaan kalimat dan gambar sudah baik dan menarik.	82%	Sangat layak
Rerata Persentase		82,5%	Sangat layak

Penilaian dari aspek materi yang uji cobakan dengan rerata persentase 82,5% berdasarkan tabel 1, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian yang uji cobakan dikategorikan “ Sangat Layak”.

Tabel 9. Data Penilaian Aspek Kegunaan oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Produk

NO	Pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Dalam melihat buku saku dapat membantu latihan koordinasi.	82,5%	Sangat layak
2.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.	91,25%	Sangat layak
3.	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.	76,25%	Sangat layak
4.	Petunjuk pelaksanaan sudah jelas dan mudah dipahami.	87,5%	Sangat layak
5.	Gambar isi buku saku mudah diingat.	76,25%	Sangat layak
6.	Buku saku dapat digunakan secara mandiri.	83,75%	Sangat layak
7.	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan untuk panduan latihan koordinasi.	77,5%	Sangat layak
Rerata Persentase		82,14%	Sangat layak

Penilaian dari aspek kegunaan yang uji cobakan dengan rerata persentase 82,14% berdasarkan tabel 1, mengenai penggolongan katagori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian yang uji cobakan dikatagorikan “Sangat Layak”.

Tabel 10. Data Penilaian Aspek Desain oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Produk.

NO	Pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Gambar latihan pada buku saku sudah menarik.	86,25%	Sangat layak
2.	Warna pada buku saku latihan koordinasi sudah menarik.	90%	Sangat layak
3.	<i>Background</i> pada buku saku latihan koordinasi sudah menarik.	86,25%	Sangat layak
4.	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku latihan koordinasi sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.	86,25%	Sangat layak
5.	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku latihan koordinasi mudah dibaca.	91,25%	Sangat layak
6.	Cover pada buku saku sudah menarik.	88,75%	Sangat layak
Rerata Persentase		88,12%	Sangat layak

Penilaian dari aspek desain yang diuji cobakan dengan rerata persentase 88,12% berdasarkan tabel 1, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian yang diuji cobakan dikategorikan “Sangat Layak”.

Hasil dari penilaian aspek ketiga kategori di atas mempunyai rerata persentase 84,25%. Berdasarkan tabel 1, mengenai penggolongan kategori persentase kelayakan dengan tiga kategori, maka penilaian yang diuji cobakan, atlet/ peserta didik dikategorikan “Sangat Layak”. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka persentase yang dibutuhkan persentase 15,75%. Berikut tabel dari tiga aspek yang diuji cobakan:

Tabel 11. Data Penilaian dari Tiga Aspek Uji Coba Produk.

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Aspek materi buku saku	462	560	82,5%	sangat layak
2	Aspek kegunaan buku saku	460	560	82,14%	Sangat layak
3	Aspek desain buku saku	423	480	88,12%	sangat layak
	Total Uji Coba Produk	1345	1600	84,25%	Sangat layak

Peneliti mengamati kejadian-kejadian selama pelaksanaan uji coba lapangan, atlet atau peserta didik tampak antusias berlatih dan belajar tenis lapangan melalui buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun. Komentar atlet/ peserta didik sebagai berikut:

- 1) Gerakan dalam buku saku jelas.
- 2) Gambar buku saku sangat menarik
- 3) Gambarnya mudah dipahami.
- 4) Materi buku saku mudah dipahami.
- 5) Warna Buku saku cerah dan menarik.

5. Produk Akhir

Hasil akhir produk penelitian pengembangan ini adalah media buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun. Pengembangan produk media buku saku pada penelitian ini telah divalidasi ahli setelah di revisi satu kali dan media telah divalidasi setelah direvisi dua kali dengan pengujian dilakukan pada uji coba produk.

Revisi tersebut dilakukan untuk memperoleh saran, kritik, komentar, dan penilaian kelayakan produk yang telah dikembangkan.

Media pengembangan buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun ini mendapatkan respon positif dari atlet dan pelatih. Jika di kaji lebih dalam berdasarkan temuan uji coba, media buku saku latihan koordinasi memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Media latihan buku saku latihan koordinasi didesain untuk mengetahui latihan koordinasi yang baik dan benar.
- b. Media buku saku latihan koordinasi dapat menjadi pendukung bagi pelatih tenis lapangan.
- c. Media buku saku latihan koodinasi juga meningkatkan kecermatan dalam membaca, memahami setiap gamabar yang ada untuk dipraktekkan dan atlet agar termotivasi untuk mempelajari latihan tersebut.

Selain memiliki kelebihan, pengembangan buku saku latihan koordinasi tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan pengembangan buku saku latihan koordinasi dalam penelitian ini adalah kekurangan pengembangan buku saku ini adalah gambar dua dimensi yang tidak dapat bergerak terkadang proses latihan koordinasi perlu pengawasan dari pelatih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan produk “Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi bagi Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun”. Penilaian kelayakan buku saku latihan koordinasi dilihat dari hasil uji para ahli. Dari hasil ahli materi produk ini memperoleh persentase 93,18% dalam kategori “Sangat Layak”. Menurut ahli media produk ini memperoleh persentase 90,62% dalam kategori “Sangat Layak”. Setelah dianggap layak untuk diuji cobakan, produk pengembangan buku saku latihan koordinasi ini mendapat penilaian dari atlet/ peserta didik melalui satu uji coba yaitu uji kelompok besar, secara keseluruhan, penilaian kualitas produk ini adalah “Sangat Layak” dengan persentase 84,06%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian ini telah menghasilkan “Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi bagi Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun”. dengan Kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Mempermudah atlet dalam mempelajari latihan gerak latihan koordinasi.
2. Membantu pelatih dalam menyampaikan materi latihan koordinasi.
3. Memberikan motivasi kepada atlet untuk berlatih koordinasi.
4. Meningkatkan konsep dasar gerak dalam latihan koordinasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Produk buku saku latihan koordinasi ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan desain pada gambar yang sempurna dan menarik agar anak-anak tertarik untuk melihat dan mempelajari buku saku latihan koordinasi ini.
2. Produk ini baru diuji cobakan disalah satu Klub Daerah Istimewah Yogyakarta.
3. Dalam buku ini belum ada pemberian latihan soal untuk evaluasi hasil.
4. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan untuk mengetahui apakah buku saku ini layak untuk diuji cobakan pada kelompok besar bukan untuk mengetahui tentang efektivitas latihan dengan produk buku saku latihan yang dikembangkan.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi atlet/ peserta didik agar dapat belajar mandiri dan mengaplikasikan setiap gerakan yang ada di buku saku latihan koordinasi.
2. Bagi pelatih tenis lapangan agar dapat memanfaatkan buku saku tersebut sebagai variasi dalam penyampaian latihan.
3. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat diterbitkan sehingga dapat membantu siswa-siswi belajar dalam latihan koordinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Pengantar Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bompa, O. T. (1990). *Theory And Methodology Of Training The Key To Athletic Performance*. Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt.
- _____. (1994). *Theory and Methodology of training*. Toronto: Mozaic Press.
- _____, Tudor. (2000). *Total training for young champions*. USA: Human Kinetics.
- Grana, W.A. & Kalenak, A. (1991). *Clinical Sport Medicine*. Philadelphia: W. B. Saunders Company.
- Hariono, A. (2010). *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Teknik Dasar Petenis Pemula*. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 6, No. 1, pp 10-22.
- _____, A. (2008). *Pengaruh Metode mengajar Dan Koordinasi Terhadap Kemampuan Groundstrokes Petenis Pemula*. Program Studi Ilmu Keolahragaan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Harsono. (1993). *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: KONI Pusat.
- _____. (1988). *Coaching dan aspek-aspek psikologis dalam coaching*. Jakarta: Depdikbud
- Hohm, J. & Klavora, P. (1987). *Tennis Techique and Tactics, play ta Win The Czech. Way*, Canada: Sport Book publisher.
- Husna, Y. (2016). *Pengembangan Pembuatan Shuttlecock Pelangi Untuk Anak Usia Dini*. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mandlikova, H. & Stove, B. (1989). *Iofal Tennis (A Guide to The Fundamental af The Games)*. Brookvale. N. S. W: Simon and Schuster.
- Mawarsari, A.D. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Dan Latihan Kartu Cerdas Teakwondo Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Teakwondo Untuk Usia Dini*. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pambudi, W.A. (2013). *Hubungan Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Kemampuan Bermain Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD Negeri 1 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten purbalingga*. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Pate, R.R., Bruce Mc. Clenaghan, & Robert Rotella, (1984), *Scientific Foundation of Coaching*, New York : Saunders College Publishing.
- Permana, G.H. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Dan Latihan Pocket Book “Bermain Bulutangkis Yang Menyenangkan” Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Permainan Bulutangkis Untuk Anak Usia Dini*. Jurusan Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, A.S., dkk. (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekomdikbud & Raja Grafindo Persada.
- Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Schmidt, R.A. (1988). *Motor Control and Learning, A Behavioral Emphasis*. Champaign, Il.: Human Kinetics Publishers, Inc.
- Setiyanto, B. (2016). *Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini*. Jurusan Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Setyono, Y. A., Sukarmin, & Daru W. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol. 1 No. 1, 118-126.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukadiyanto. (2008). *Metode Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukamti, E.R. (2011). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta. FIK. UNY.

Sumarno, A. (2012). *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: Elearning UNESA.

Wiryokusumo, I. (2011). *Hakikat Pengembangan(Online)*, diambil dari <https://dedihendriana.wordpress.com/category/7lainlain/1artikel/pengembangankurikulum/>, (Pada 05 Agustus 2018).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Observasi pelatih klub tenis Selabora UNY

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah secara singkat dan jelas.

Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.

Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuannya.

II. IDENTITAS PELATIH

Nama : *Yani*

Klub : *Selabora*

III. DAFTAR PERTANYAAN

Jawablah secara singkat dan jelas

1. Apakah atlet dapat menerima dan mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh pelatih ?

..... *ya*

2. Menurut anda apa penyebab utama atlet kurang dapat memahami atau mengingat materi latihan koordinasi ?

..... *kurangnya pengetahuan buku tentang koordinasi*

3. Adakah kendala yang dialami pelatih pada saat memberikan latihan koordinasi ?

..... *ada*

4. Bagaimana cara atlet mengingat latihan koordinasi agar memahami dan mengingat latihan koordinasi?
membaca buku di rumah
5. Bagaimana pendapat anda mengenai media untuk meningkatkan kualitas dalam latihan koordinasi ?
Sangat bagus
6. Apakah Materi secara visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan atlet harus mendengarkan materi dari pelatih ?
ya
7. Bagaimana cara melatih sistem koordinasi untuk anak usia 6-10 tahun?
melihat buku atau mempelajari
8. Bagaimana pendapat anda mengenai media tambahan yang berupa buku saku latihan koordinasi usia 6-10 tahun ?
Baik, Sangat di butuhkan karena baik untuk atlet belajar dan memahami di rumah

Yogyakarta, Juli 2018

Pelatih Selabora Tennis Lapangan UNY

(M. Hilqani)
 (.....)

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah secara singkat dan jelas.

Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.

Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuannya.

II. IDENTITAS PELATIH

Nama : *ADJI*

Klub : *SELabora*

III. DAFTAR PERTANYAAN

Jawablah secara singkat dan jelas

1. Apakah atlet dapat menerima dan mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh pelatih ?

..... *Iya*

2. Menurut anda apa penyebab utama atlet kurang dapat memahami atau mengingat materi latihan koordinasi ?

..... *kurangnya pengetahuan*

3. Adakah kendala yang dialami pelatih pada saat memberikan latihan koordinasi ?

..... *ada*

4. Bagaimana cara atlet mengingat latihan koordinasi agar memahami dan mengingat latihan koordinasi?
membaca buku
5. Bagaimana pendapat anda mengenai media untuk meningkatkan kualitas dalam latihan koordinasi ?
Bagus
6. Apakah Materi secara visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan atlet harus mendengarkan materi dari pelatih ?
ya
7. Bagaimana cara melatih sistem koordinasi untuk anak usia 6-10 tahun?
memberikan masukan kepada atlet
8. Bagaimana pendapat anda mengenai media tambahan yang berupa buku saku latihan koordinasi usia 6-10 tahun ?
Sangat bagus karna atlet butuh pengetahuan di luar lapangan.

Yogyakarta, Juli 2018

Pelatih Selabora Tenis Lapangan UNY


 ADJI
 (.....)

Lampiran 2: Surat Permohonan dan Pernyataan Ahli Materi

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert judgement

lamp : Produk Penelitian

Kepada

Yth. Drs. Ngatman, M.Pd.

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN ”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juli 2018

Menggetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Alim, S.Pd. Kor., M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

Hormat saya,

Mahasiswa



Aji santoso
NIM. 14602241019

Lampiran3: Instrumen Penilaian Ahli Materi

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi
Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun

Peneliti : Aji santoso

Ahli Materi : Drs. Ngaiman, M.Pd.

petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran buku saku latihan koordinasi usia 6-10 tahun.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku saku.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas keterangan Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

No	Indikator	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia 6-10 tahun				✓
2	Materi Latihan Koordinasi sudah dapat disampaikan melalui buku saku			✓	
3	Buku saku Latihan Koordinasi yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengelanaan yang jelas				✓
4	Penulisan nama pada Latihan koordinasi dalam buku saku sudah benar				✓
5	Penjelasan pelaksanaan latihan koordinasi dalam buku saku sudah jelas				✓
6	Gambaran dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi latihan koordinasi usia 6-10 tahun			✓	
7	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas				✓
8	Kemudahan dalam pemahaman materi dengan media buku saku latihan koordinasi bagi petenis pemula usia 6-10 tahun				✓
9	Materi dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia 6-10 tahun				✓
10	Materi dalam buku saku mampu merangsang petenis pemula usia 6-10 tahun			✓	
11	Buku saku latihan koordinasi sudah sesuai dengan karakteristik bagi petenis pemula usia 6-10 tahun				✓

B. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 12 Juli 2018
Ahli Materi



(Drs. Ngatman, M.Pd.)
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 4: Surat Kelanyakan Produk Ahli Materi

SURAT KETERANGAN

EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ngatman, M.Pd.

NIP : 19670605 199403 1 001

Menerangkan bahwa produk penelitian Akhir Skripsi saudara :

Nama : Aji santoso

NiM : 14602241019

Jurusan/prodi : PKL/PKO

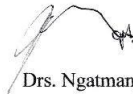
Judul TAS : Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi
Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun

Telah memenuhi syarat produk penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Mengetahui,

Dosen Ahli



Drs. Ngatman, M.Pd.

NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 5: Surat Permohonan Ahli Media

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi *Expert Judgement*

Lamp : Produk Penelitian

Kepada

Yth. Saryono, S.Pd., M.Or

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

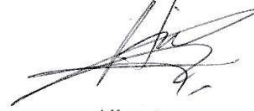
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Alim, S.Pd. Kor. M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

Yogyakarta, 16 April 2018

Hormat saya,
mahasiswa



Aji santoso
NIM. 14602241019

Lampiran 6: Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap 1

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi
Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun

Peneliti : Aji santoso

Ahli Media : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku latihan koordinasi usia 6-10 tahun.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku saku.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas keterangan Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm	✓			
2	Gambar pada cover buku saku			✓	
3	Media jenis kertas dari buku saku	✓			
4	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku	✓			
5	Background yang mendukung buku saku		✓		
6	Tata letak gambar dalam buku saku			✓	
7	Tata letak gambar dalam buku saku			✓	
8	Menarik untuk digunakan anak usia 6-10 tahun				✓
9	Jumlah halaman dari buku saku		✓		
10	Penggunaan kalimat dalam buku saku				✓
11	Format penulisan buku saku			✓	
Aspek kegunaan					
12	Kejelasan gambar pada buku saku			✓	
13	Buku saku dapat digunakan dimanapun dan kapanpun	✓			
14	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami		✓		
15	Gambar isi buku saku latihan koordinasi mudah diingat			✓	
16	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri		✓		

B. Kritik dan Saran

- Konsisten di letak halaman pokok mana
- Apakah jenis ketampan tidak identik dg permanen sempurnanya
- background saat ada bola sebaiknya kontras kuning hijau mirip
- Ukuran di buat mirip dg buku aslinya
- Desain penulisan buku, Ahli materi & Ahli media nya bisa profil dll
- perbaiki beberapa hal dan dummy buku aslinya.

C. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Ahli Media



(Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.)

NIP. 19811021 200604 1 001

Lampiran 7: Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap 2

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi
Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun

Peneliti : Aji santoso

Ahli Media : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku latihan koordinasi usia 6-10 tahun.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku saku.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas keterangan Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm				✓
2	Gambar pada cover buku saku			✓	
3	Media jenis kertas dari buku saku				✓
4	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku				✓
5	Background yang mendukung buku saku				✓
6	Tata letak gambar dalam buku saku				✓
7	Tata letak gambar dalam buku saku				✓
8	Menarik untuk digunakan anak usia 6-10 tahun			✓	
9	Jumlah halaman dari buku saku			✓	
10	Penggunaan kalimat dalam buku saku			✓	
11	Format penulisan buku saku				✓
Aspek kegunaan					
12	Kejelasan gambar pada buku saku				✓
13	Buku saku dapat digunakan dimanapun dan kapanpun			✓	
14	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami			✓	
15	Gambar isi buku saku latihan koordinasi mudah diingat				✓
16	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri				✓

B. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 8: Surat Kelanyakan Produk Ahli Media

SURAT KETERANGAN

EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 19811021 200604 1 001

Menerangkan bahwa produk penelitian Akhir Skripsi saudara :

Nama : Aji santoso

NIM : 14602241019

Jurusan/prodi : PKL/PKO

Judul TAS : Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi Bagi
Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun

Telah memenuhi syarat produk penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 5 Juli 2018

Mengetahui,

Dosen Ahli



Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP. 19811021 200604 1 001

Lampiran 9: Angket Uji Coba Produk

ANGKET PENELITIAN UNTUK PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN

PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN

AJI SANTOSO (14602241019)

I. KETERANGAN ANGKET

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.

Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam menyelesaikan studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah di siapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang dianggap tepat.

Isilah angket ini dengan jujur serta penuh dengan ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab, dan sebelumnya kami ucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

Nama : Hafid Aqil Mahesaputra
Umur : 10
Jenis Kelamin : Laki-laki

VI. DAFTAR PERNYATAAN

Keterangan pilihan jawaban

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak Setuju | 3. Setuju |
| 2. Kurang Setuju | 4. Sangat Setuju |

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	Aspek materi					
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku latihan koordinasi mudah dipahami.				✓	
2.	Materi yang ada dalam buku saku latihan koordinasi sudah sesuai untuk usia 6-10 tahun.				✓	
3.	Buku saku sudah sesuai untuk latihan koordinasi.				✓	
4.	Buku saku latihan koordinasi membuat kamu ingin memperagakan koordinasi				✓	
5.	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah jelas.				✓	
6.	Kamu lebih bersemangat dalam latihan setelah membaca buku saku tersebut.				✓	
7.	Penggunaan kalimat dan gambar sudah baik dan menarik.			✓		
	Aspek kegunaan					
8.	Dalam melihat buku saku dapat membantu latihan koordinasi.			✓		
9.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.				✓	
10.	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.			✓		
11.	Petunjuk pelaksanaan sudah jelas dan mudah dipahami.				✓	
12.	Gambar isi buku saku mudah diingat.				✓	
13.	Buku saku dapat digunakan secara mandiri.				✓	

14.	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan untuk panduan latihan koordinasi.			✓		
Aspek Desain Buku Saku						
15.	Gambar latihan pada buku saku sudah menarik.			✓		
16.	Warna pada buku saku latihan koordinasi sudah menarik.			✓		
17.	<i>Background</i> pada buku saku latihan koordinasi sudah menarik.			✓		
18.	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku latihan koordinasi sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.				✓	
19.	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku latihan koordinasi mudah dibaca.				✓	
20.	Cover pada buku saku sudah menarik.			✓		

Komentar atau saran :

.....
Warna buku saku cerah dan menarik

Yogyakarta, juli 2018

Nama atlet

.....
 Hafid Aqil M.

Lampiran 10: Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN UNTUK PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN

PENGEMBANGAN BUKU SAKU LATIHAN KOORDINASI BAGI PETENIS PEMULA USIA 6-10 TAHUN

AJI SANTOSO (14602241019)

I. KETERANGAN ANGKET

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.

Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam menyelesaikan studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah di siapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang dianggap tepat.

Isilah angket ini dengan jujur serta penuh dengan ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab, dan sebelumnya kami ucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

Nama : AKIF ADFIA

Umur : 10

Jenis Kelamin : Laki - Laki

VI. DAFTAR PERNYATAAN

Keterangan pilihan jawaban

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak Setuju | 3. Setuju |
| 2. Kurang Setuju | 4. Sangat Setuju |

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	Aspek materi					
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku latihan koordinasi mudah dipahami.				✓	
2.	Materi yang ada dalam buku saku latihan koordinasi sudah sesuai untuk usia 6-10 tahun.			✓		
3.	Buku saku sudah sesuai untuk latihan koordinasi.				✓	
4.	Buku saku latihan koordinasi membuat kamu ingin memperagakan koordinasi		✓			
5.	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah jelas.				✓	
6.	Kamu lebih bersemangat dalam latihan setelah membaca buku saku tersebut.			✓		
7.	Penggunaan kalimat dan gambar sudah baik dan menarik.				✓	
	Aspek kegunaan					
8.	Dalam melihat buku saku dapat membantu latihan koordinasi.				✓	
9.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.				✓	
10.	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.				✓	
11.	Petunjuk pelaksanaan sudah jelas dan mudah dipahami.				✓	
12.	Gambar isi buku saku mudah diingat.		✓			
13.	Buku saku dapat digunakan secara mandiri.				✓	

14.	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan untuk panduan latihan koordinasi.		✓			
Aspek Desain Buku Saku						
15.	Gambar latihan pada buku saku sudah menarik.				✓	
16.	Warna pada buku saku latihan koordinasi sudah menarik.				✓	
17.	<i>Background</i> pada buku saku latihan koordinasi sudah menarik.				✓	
18.	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku latihan koordinasi sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.				✓	
19.	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku latihan koordinasi mudah dibaca.				✓	
20.	Cover pada buku saku sudah menarik.				✓	

Komentar atau saran :

Sangat bagus.....

Yogyakarta, juli 2018

Nama atlet



 AKIF ARIFDA

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.53/UN.34.16/PP/20118.

28 Mei 2018.

Lamp. : 1 Eks.

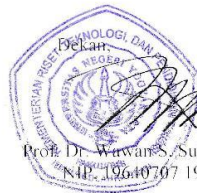
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua Pelatih Tennis FIK UNY
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aji Santoso
NIM : 14602241019
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Alim, M.Or.
NIP : 198211292006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 30 Mei s/d 1 Juli 2018
Tempat : Lapangan Tennis UNY
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Latihan Koordinasi bagi Petenis Pemula Usia 6-10 Tahun.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wirwan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 12: Dokumentasi

Observasi Serta Pemberian Angket Kepada Pelatih Klub Selabora UNY



Pemberian Angket Kepada Pelatih Klub Selabora UNY



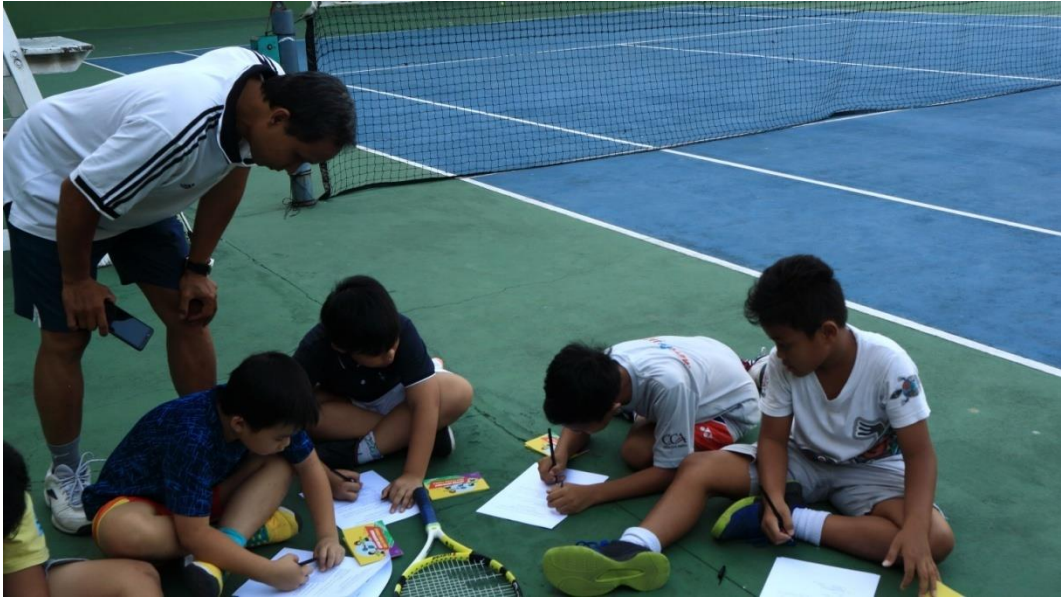
Menjelaskan Alur Pengisian Angket



Pembagian Angket Kepada Atlet



Pengisian Angket Buku Saku





Pengumpulan Angket Kepada Peneliti

